BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, sehingga peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin dibawah ini.

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai yang efektif untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 21 Medan pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Pengembangan teknik pembelajaran ini dilakukan melalui model *cooperative learning* dengan pendekatan *student center learning* yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran aktif melalui interaksi dalam kelompok heterogen. Implementasi teknik ini disertai penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran interaktif yang memuat materi konseptual, video ajar, serta latihan evaluasi, yang memudahkan siswa dalam memahami materi secara mandiri maupun kolaboratif.
2. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga aspek kompetensi kewarganegaraan, yaitu kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan siswa meningkat dalam pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan persatuan bangsa. Keterampilan siswa terasah melalui diskusi, debat multipartai, dan kerja sama tim yang memperkuat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi interpersonal. Sikap kewarganegaraan siswa juga mengalami peningkatan dalam hal toleransi, penghargaan pada keberagaman, dan kesadaran akan

peran sebagai warga negara yang baik. Validasi ahli materi, media, guru, serta respon positif siswa mengindikasikan produk teknik pembelajaran dan media E-Modul sangat layak dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kerja guru sebagai fasilitator sangat krusial dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung keaktifan siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan optimal dan tujuan kurikulum Merdeka tercapai secara utuh. Dengan demikian, teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah keterbatasan interaksi sosial dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu pengembangan teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai berhasil meningkatkan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan, kompetensi keterampilan kewarganegaraan, dan kompetensi sikap kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 21 Medan pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, peneliti mengajukan saran bagi:

1. Pendidik supaya memanfaatkan teknik pembelajaran ini secara konsisten untuk melaksanakan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, guna meningkatkan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan. Penggunaan teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai ini sebaiknya melibatkan media

elektronik berupa E-Modul dan harus didukung dengan pengelolaan kelompok yang efektif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih optimal.

2. Sekolah disarankan untuk memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas kepada guru dalam penguasaan teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai, khususnya dalam mengembangkan keterampilan kewarganegaraan siswa. Penyediaan sarana belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif akan membantu peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan supaya melakukan penelitian lanjutan dengan fokus memperdalam efektivitas teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan, kompetensi keterampilan kewarganegaraan, dan kompetensi sikap kewarganegaraan siswa. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan metode dan variabel yang beragam serta di berbagai materi kewarganegaraan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif. disarankan juga agar pengembangan teknik pembelajaran berbasis kelas multipartai mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam agar proses pembelajaran lebih inklusif dan mampu meningkatkan sikap toleransi serta kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara dengan lebih baik.